

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* BERBASIS NILAI
AGAMA DAN MORAL DALAM MENGENALKAN
PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NURUL IZZATI
NIM. 170210024**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024 M / 1445 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* BERBASIS NILAI
AGAMA DAN MORAL DALAM MENGENALKAN
PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

NURULIZZATI
NIM. 170210024

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing,


Faizatul Faridy, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 199011252019032019

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* BERBASIS NILAI
AGAMA DAN MORAL DALAM MENGENALKAN
PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 31 Mei 2024 M
23 Zulkaidah 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Faizatul Farldy, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199011252019032019


Kholida Munastl, M.Pd
NIP. -

Penguji I,

Penguji II,


Putri Rahmi, M.Pd
NIP. 199003062023212042

A R - R A N I R


Hijriati, M.Pd.I
NIP. 199107132019032013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darius Jani Banda Aceh


Prof. Safrul Mudrik, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



1/6

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Izzati
NIM : 170210024
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Busy Book* Berbasis Nilai Agama Dan Moral Dalam Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini saya

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya dan mampu bertanggung jawab dengan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya. Dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Mei 2024
Yang Menyatakan,



Nurul Izzati
170210024

ABSTRAK

Nama : Nurul Izzati
NIM : 170210024
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul : Pengembangan Media *Busy Book* Berbasis Nilai Agama Dan Moral Dalam Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini
Tebal Skripsi : 77 Halaman
Pembimbing : Faizatul Faridy, S.Pd.I.,M.Pd
Kata Kunci : *Busy Book*, Nilai Agama dan Moral, Pendidikan Seks

Berdasarkan hasil observasi awal, permasalahan yang terdapat di PAUD Faza Al-Khalil adalah di TK tersebut belum ada media pengenalan pendidikan seks pada anak usia dini. Hal ini dikarenakan masih tabunya pandangan guru terhadap pemberian pendidikan seks pada anak, dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media seperti *Busy book* yang bisa memperkenalkan pendidikan seks pada anak usia dini. Di temukan juga anak juga memperlihatkan alat kelamin kepada teman lawan jenisnya dan guru menganggap hal yang biasa sehingga perlunya pengenalan pendidikan seks pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media busy book berbasis nilai agama dan moral dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini. Jenis penelitian adalah R&D menggunakan model ADDIE. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi dan observasi. Subjek berjumlah 10 orang anak di PAUD Faza Al-Khalil. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan oleh ahli materi sebanyak 2 kali dengan persentase 80% dengan kriteria layak, dan ahli media sebanyak 2 kali dengan persentase 88% dengan kriteria sangat layak. Hasil uji coba di PAUD Faza Al-Khalil pada anak usia dini secara keseluruhan dengan menggunakan penilaian lembar observasi anak memperoleh nilai 83% memasuki kategori berkembang sangat baik (BSB). Dapat disimpulkan bahwa media *busy book* berbasis nilai agama dan moral untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini “sangat layak” untuk digunakan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis masih diberi kesehatan jasmani dan rohani dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, beserta kepada kita semua selaku umatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasisiwi akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Pengembangan Media *Busy Book* Berbasis Nilai Agama dan Moral dalam Mengenalkan Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini”**

Penulisan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan penuh ketulusan dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D Bapak Dekan Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta staf yang telah membantu.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak nasehat dan motivasi dalam penyusunan Skripsi.

3. Ibu Faizatul Faridy, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, saran, dan arahan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Nurlina, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Guru kelas TK B beserta Dewan Guru di TK Faza Al-Khalil yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan baik isi maupun tata bahasa. Untuk itu Penulis mengharapkan saran serta kritikan yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Atas segala bantuan, bimbingan serta semangat yang telah Penulis terima dari berbagai pihak, Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Terlepas dari kekurangan-kekurangan Skripsi ini, Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi teman-teman sekalian.

Banda Aceh, 14 Mei 2024
Penulis

Nurul Izzati
NIM. 170210024

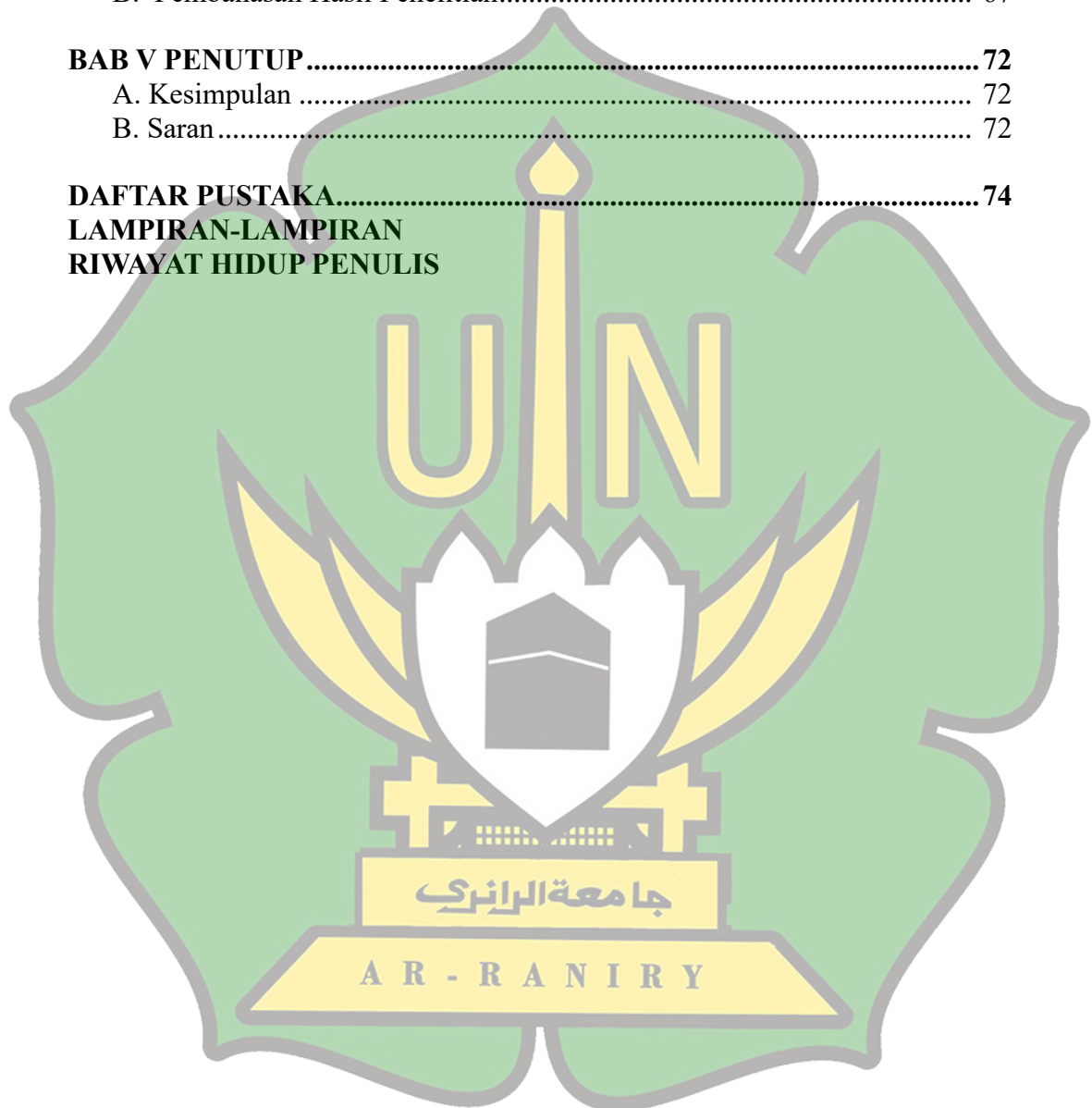
جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Relevan.....	9
BAB II: LANDASAN TEORI.....	14
A. Media.....	14
1. Pengertian Media.....	15
2. Macam-macam Media.....	17
3. Fungsi Media.....	17
B. Media <i>Busy Book</i>	18
1. Pengertian Media <i>Busy Book</i>	18
2. Manfaat Media <i>Busy Book</i>	20
3. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Busy Book</i>	21
C. Pendidikan Seks Anak Usia Dini.....	23
1. Pengertian Pendidikan Seks Anak Dini.....	23
2. Pentingnya Pendidikan Seks Anak Dini.....	24
3. Tujuan Pendidikan Seks Anak Usia Dini.....	26
D. Pendidikan Seks Berbasis Nilai Agama dan Moral.....	27
BAB III: METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Prosedur Pengembangan.....	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisi Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan.....	46
1. <i>Analysis</i> (Analisis).....	46

2. <i>Design</i> (Perancangan)	48
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	52
4. <i>Implementation</i> (Implementasi)	64
5. <i>Evaluate</i> (Evaluasi)	65
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Lembar validasi media busy book berbasis nilai agama dan moral oleh ahli media	35
Tabel 3.2	: Lembar validasi media busy book berbasis nilai agama dan moral oleh ahli media	36
Tabel 3.3	: Lembar Penilaian Observasi dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini	38
Tabel 3.4	: Kategori Kelayakan busy book berbasis nilai agama dan moral Dari Ahli Media dan Ahli Materi.....	40
Tabel 3.5	: Kategori Lembar Penilaian Observasi pengenalan pendidikan seks pada Anak usia dini.....	41
Tabel 4.1	: Langkah-langkah pembuatan media <i>busy book</i>	44
Tabel 4.2	: Hasil Validasi dari Ahli Materi tahap 1	48
Tabel 4.3	: Saran Ahli Materi Terhadap materi pengenalan pendidikan seks pada anak usia dini	50
Tabel 4.4	: Materi busy book berbasis nilai agama dan moral sebelum dan sesudah.....	50
Tabel 4.5	: Hasil Validasi dari Ahli Materi tahap 2	51
Tabel 4.6	: Hasil Validasi Ahli Media tahap 1	53
Tabel 4.7	: Saran Ahli Media terhadap busy book berbasis nilai agama dan moral	55
Tabel 4.8	: Media <i>busy book</i> berbasis nilai agama dan moral sebelum dan sesudah.....	55
Tabel 4.9	: Hasil Validasi Ahli Media tahap 2	56
Tabel 4.10	: Hasil Penilaian Lembar Observasi Perkembangan pendidikan seks menggunakan media busy book berbasis nilai agama dan moral	59

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Contoh Sampul depan dan belakang <i>Busy book</i>	19
Gambar 1.1	: Contoh isi dalam media <i>Busy book</i>	20
Gambar 1.3	: Menjelaskan pengenalan pendidikan seks anak usia dini	9
Gambar 3.1	: Bagan penelitian model ADDIE.....	31
Gambar 4.1	: Alat dan bahan.....	43



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	: Grafik Validasi Ahli Materi	53
Grafik 4.2	: Grafik Validasi Ahli Media.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Validasi Ahli Materi dan Lembar Observasi
- Lampiran 5 : Surat Validasi Ahli Media
- Lampiran 6 : Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi
- Lampiran 7 : Lembar Instrumen Validasi Ahli Media
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Anak
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Kemampuan Nilai Agama Anak
- Lampiran 10 : Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani jasmani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Anak usia taman kanak-kanak berada pada rantang usia 4-6 tahun. Tujuan pendidikan taman kanak-kanak adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengakuan keterampilan dan kreativitas yang diperlukan oleh anak dalam pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Dalam tumbuh kembangnya, anak usia taman kanak-kanak selalu mengikuti irama perkembangannya, pada masa usia ini disebut juga dengan istilah masa keemasan (*golden age*).²

Perkembangan seks dan gender pada anak-anak dimulai dari hal yang paling mendasar, seperti pada anak usia lima tahun yang sudah bisa membedakan jenis kelamin dan perbedaan fisik yang terjadi, seksitas berkembang sejak masa anak usia dini sampai dewasa. Perkembangan ini meliputi perkembangan fisik dan psikis.³

¹ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Indeks, 2010), h. 6.

² Dr. Dadan Suryana, *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016) h. 26

³ Trinita Anggraini, Riswandi, Ari Sofia, Pendidikan Seksual Anak Usia Dini : Aku dan Diriku, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 4, Nomor 4, September, 2017, hal 6

Dalam perspektif Islam, El-Qudsy menjelaskan bahwa Pendidikan seks adalah Pendidikan mengenai tingkah laku yang baik yang berkenaan dengan seks, paling penting dalam islam adalah bagaimana penanaman nilai-nilai moral agama, dan juga Aqidah yang kuat dalam Pendidikan seks tersebut sehingga harapannya anak mampu berkembang dengan kematangan seksual yang berlandaskan pada kekuatan iman, ketinggian akhlaq, dan kebersihan jiwa.⁴

Pendidikan seks yang dini yang komprehensif akan berperan membekali anak-anak agar bisa melindungi diri dari berbagai ancaman seperti kekerasan maupun pelecehan seksual, Pendidikan seks juga memperkuat kepercayaan diri akibat pengetahuan yang lebih memadai mengenai tubuh dan hak sebagai individu.⁵ Penerapan pendidikan seks ini juga dirasakan sangat sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, dimana anak pada usia tersebut sedang berkembang rasa ingin tahunya dan dorongan eksplorasi yang sangat tinggi akan dirinya sendiri, teman sebaya, perbedaan fisik dan alat kelamin yang mereka miliki.⁶

Ahli psikoanalisa telah membuktikan tentang pengaruh yang baik atau tidak baik pada tahun-tahun pertama terhadap pertumbuhan karakter dasar anak. Pendidikan yang salah dapat mempengaruhi perkembangan berbagai bentuk penyimpangan seksual pada masa-masa berikutnya. Pendidikan seks pada anak usia dini dimungkinkan dapat meluruskan pemahaman dan perilaku seks anak-

⁴ Lili Kasmini, M.Si, Rita Novita, M.Pd, Nurul Fajriah, S.Pd, *Desain Pembelajaran Pendidikan Seks Bernuansa Islami Untuk Anak Usia Dini* (Aceh: Bandar Publishing, 2016) h. 7

⁵ Susanti, S.ST.,M.Kes, *Persepsi dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual pada Anak TK* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020) h. 3

⁶ Susanti, S.ST.,M.Kes, *Persepsi dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual pada Anak TK* ... h. 6

anak sehingga bisa lebih positif.⁷

Mengingat sangat pentingnya pendidikan seks bagi anak usia dini untuk itu perlu diberikan pendidikan seks yang tepat bagi anak usia dini. Tujuan diberikannya materi pendidikan seks bagi anak usia dini yaitu agar guru bisa lebih terkonsep dalam menyampaikan pemahaman mengenai seks pada anak sehingga akan lebih mudah dimengerti oleh anak dan diharapkan anak dapat terhindar dari perlakuan-perlakuan seks menyimpang yang dapat membahayakan dirinya sendiri.⁸

Pemberian pendidikan seks pada anak usia dini bukan berarti mengajarkan anak mengenai hubungan kelamin, akan tetapi lebih kepada memberikan arahan perilaku yang baik dari tahapan perkembangan seks yang dialami anak mengenai materi terkait fungsi-fungsi tubuhnya, cara merawat bagian tubuhnya, bagian-bagian tubuh yang boleh disentuh orang lain dan bagian tubuh yang tidak boleh disentuh orang lain, juga bagaimana anak bergaul sehat dalam lingkungan sosialnya dan lainnya berpedoman pada nilai-nilai dan norma terkait di suatu masyarakat tertentu.⁹ Dengan demikian, pendidikan seks menuntut kepekaan dan keterampilan dari guru-guru agar mampu memberikan informasi dalam porsi tertentu, yang justru tidak membuat anak semakin bingung atau penasaran.¹⁰

Pengalaman seks yang keliru pada anak dapat mengembangkan persepsi yang

⁷ Moh. Raqib, Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, Vol 13, Nomor 2, Mei-Agustus, 2008, hal 3

⁸ Nadya Charisa Suhasmi, Syahrul Ismet, Materi Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age*, Vol 5, No 2, Juni, 2021, hal 165-166

⁹ Serli Marlina, Rinmareni Pransiska, Pengembangan Pendidikan Seks di Taman Kanak-kanak, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 2, No 2, November, 2018, hal 2

¹⁰ Lili Kasmini, M.Si, Rita Novita, M.Pd, Nurul Fajriah, S.Pd, *Desain Pembelajaran Pendidikan Seks Bernuansa Islami Untuk Anak Usia Dini* (Aceh: Bandar Publishing, 2016), h 13

salah tentang alat kelamin, proses reproduksi, dan seksitas, hal ini dapat membuat anak mengalami penyimpangan seks dikemudian hari. Bentuk penyimpangan seks tersebut adalah berupa memeluk, mencium, memegang payudara atau alat kelamin, serta memperkosa atau menyodomi dapat dikatakan sebagai kekerasan seks.¹¹

Pada hakikatnya setiap anak yang dilahirkan membawa potensi kecerdasan. Tingkat kecerdasan pada anak mempengaruhi kemampuan perkembangan moral, karena dengan kecerdasan yang matang anak dapat mudah memahami dan mengerti konsep benar-salah.¹²

Anak usia dini lebih cenderung tertarik dengan buku-buku yang banyak gambar dibandingkan dengan buku-buku yang banyak teksnya, mereka bisa menemukan informasi yang dapat menyenangkan hatinya pada buku tersebut. Oleh karena itu, *Busy book* perlu dibuat dan dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran bagi anak usia dini untuk mempercepat kemampuan membacanya. Dengan adanya *busy book* yang disertai aktivitas permainan dapat memotivasi anak usia dini dalam belajar membaca dan belajar akan jauh lebih menyenangkan bagi anak.¹³

Berdasarkan hasil Observasi awal yang peneliti dapatkan pada 6 Maret 2024 di PAUD Faza Al-Khalil Kecamatan Indrapuri Aceh Besar, bahwa guru-guru di

¹¹ Trinita Anggraini, Riswandi, Ari Sofia, Pendidikan Seksual Anak Usia Dini : Aku dan Diriku, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 4, Nomor 4, September, 2017, h 9

¹² Mhd. Habibu Rahman, M.Pd, dkk, *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), h. 6

¹³ Azra Aulia & Elva Rahmah, Pembuatan dan Pemanfaatan *Busy Book* dalam Mempercepat Kemampuan Membaca untuk Anak Usia Dini di Paud Budi Luhur Padang, Vol. 6, No. 1, Sept 2017, h. 29

sekolah TK tersebut belum memberikan pembekalan tentang pendidikan seks pada anak usia dini. Hal ini dikarenakan masih tabunya persepsi dan pandangan guru terhadap pemberian pendidikan seks pada anak, di TK Faza Al-Khalil dalam proses pembelajaran belum sama sekali menggunakan media seperti *Busy book* yang bisa memperkenalkan pendidikan seks pada anak usia dini.

Selain itu peneliti menemukan sesuatu yang seharusnya perlu diperbaiki, yaitu ditemukan adanya anak yang masih memperlihatkan alat kelamin kepada teman lawan jenisnya dan guru menganggap hal yang biasa dan sepele sehingga perlunya pengenalan pendidikan seks pada anak usia dini. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang seks akan membantu anak memiliki rasa tanggung jawab sejak dini. Pendidikan seks pada anak usia dini harus menggunakan berbagai cara agar tujuan dari pendidikan seks dapat terwujud.¹⁴

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka Peneliti tertarik untuk menyusun Skripsi dengan judul **“Pengembangan Media *Busy Book* dalam Mengenalkan Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini”**

B. Rumusan Masalah **A R - R A N I R Y**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan media *Busy book* berbasis nilai agama dan moral dalam mengenalkan pendidikan seks terhadap anak usia dini?

¹⁴ Trinita Anggraini, Riswandi, Ari Sofia, Pendidikan Seksual Anak Usia Dini : Aku dan Diriku, . . . ,h 4

2. Bagaimana kelayakan pengembangan media *Busy book* berbasis nilai agama dan moral dalam mengenalkan pendidikan seks anak usia dini?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media *Busy book* berbasis nilai agama dan moral dalam mengenalkan pendidikan seks terhadap anak usia dini.
2. Untuk menganalisis kelayakan pengembangan media *Busy book* berbasis nilai agama dan moral dalam mengenalkan pendidikan seks anak usia dini.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari latar belakang dan tujuan di atas, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca tentang pengenalan pendidikan seks pada anak usia dini, antara lain:

- a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat Penulis ketahui bagaimana cara mengembangkan media *busy book* dalam mengenalkan pendidikan seks anak usia dini.

- b. Bagi Pembaca/Penulis Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai masukan bagi para pembaca selanjutnya yang akan melakukan penelitian ini baik berhubungan dengan topik penelitian.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang terkait dengan penerapan dan pengenalan pendidikan seks anak usia dini, antara lain yaitu:

a. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi salah satu rujukan bagi guru dalam rangka mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini.

b. Bagi Anak

Agar dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam mengenalkan pendidikan seks.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang terlebih dahulu harus diketahui yaitu:

1. **Media Busy Book**

Media *Busy book* adalah salah satu media yang berbentuk seperti lembaran maupun kain perca, setiap halaman dari buku tersebut terdapat berbagai aktivitas yang disertai dengan warna-warni yang menarik bagi anak sehingga dapat membantu merangsang perkembangan pada anak. Media *busy book* ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan anak dalam membaca.

Busy book adalah pengembangan dari buku edukatif yang terbuat dari bahan kain flanel dengan warna yang menarik dan tidak berbahaya untuk anak, dengan ukuran 25x25 CM, proyek mengembangkan keterampilan anak seperti mengancingkan, beberapa konsep juga mengajarkan seperti menghitung, mengenal ukuran, bentuk dan warna, mengelompokkan bentuk dan warna.¹⁵

2. Pendidikan Seks Anak Usia Dini Berbasis Nilai Agama dan Moral

Pendidikan seks anak adalah upaya transfer pengetahuan dan nilai (*knowledge and values*) tentang fisik genetik dan fungsinya, khususnya yang terkait dengan jenis (*sex*) laki-laki dan perempuan sebagai kelanjutan dari kecenderungan primitif makhluk hewan dan manusia yang tertarik dan mencintai lawan jenisnya. Pendidikan seks juga merupakan upaya pengajaran, penyadaran, dan penerangan tentang masalah-masalah seksual yang diberikan pada anak, dalam usaha menjaga anak terbebas dari kebiasaan yang tidak islami serta menutup kemungkinan kearah hubungan seksual terlarang, pengarahan dan pemahaman yang sehat tentang seks dari aspek kesehatan fisik, psikis, dan spiritual.¹⁶

Nilai agama adalah suatu aturan yang berkaitan dan berhubungan dengan kepercayaan yang dinyatakan oleh kepercayaan tersebut dan dianut oleh anggotanya. Semua jenis tidakan dan perilaku yang harus dilaksanakan oleh penganut kepercayaan tersebut merupakan arahan dan aturan dari sistem kepercayaan yang dianutnya. Perkembangan agama pada diri manusia ialah

¹⁵ Yulia Afrianti & Asdi Wirman, Penggunaan Media *Busy Book* Untuk Menstimulasi

¹⁶ Moh. Roqib, Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, Vol. 13, Mei-Agustus, 2008, h 4

sebuah pemahaman tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keyanikan yang dianutnya yaitu berupa perilaku, aturan- aturan yang tidak boleh dilanggar dan lain sebagainya.¹⁷ Begitu juga dengan moral berasal dari kata latin *mores* berarti tata cara, kebiasaan, adat istiadat, cara tingkah laku dan kelakuan. Moral dapat diartikan sebagai nilai dan norma yang menjadi pegangan bagi seseorang dalam mengatur tingkah lakunya.¹⁸

Sedangkan pendidikan seks berbasis nilai agama dan moral pada penelitian ini ialah berfokus pada mengenalkan tentang perbedaan laki-laki dan perempuan, kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan seks anak usia 5-6 tahun di TK Faza Al-Khalil Aceh Besar.

F. Kajian Relevan

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Riska Ayu Hapsari, dkk, dengan judul “Perbandingan Pemahaman Seks Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau dari Penerapan Pendidikan Seks” pada tahun 2022 dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman seks antara anak-anak usia 4-5 tahun di TK dan di RA, penerapan pendidikan seks dilakukan secara umum dengan mengedepankan pemahaman seks secara aspek kognitifnya.¹⁹ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah keduanya memiliki variabel yang sama yaitu Pendidikan seks anak. Akan tetapi

¹⁷ Nurma, Sigit Purnama, Penanaman Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di TK Harapan Bunda, *Jurnal Magister Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2022, h. 55

¹⁸ Mhd. Habibu Rahman, M.Pd, dkk, *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), h. 7

¹⁹ Riska Ayu Hapsari, dkk, Perbandingan Pemahaman Seks Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau dari Penerapan Pendidikan Seks, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 6, Desember, 2022, h. 7

keduanya juga memiliki perbedaan yaitu pada penelitian terdahulu variabel yang diteliti hanya mengenai Pendidikan seks anak, sedangkan yang peneliti teliti yaitu pengembangan media *busy book* berbasis nilai agama dan moral.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Desi Yuniarni, pada tahun 2021 dengan penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Busy Book Berbasis Neurosains dalam Rangka Pengenalan Seks untuk Anak Usia Dini”. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian pengembangan dalam penelitiannya yang mengacu pada model penelitian dan pengembangan 4D (four-D) yang diadaptasi menjadi 4P yaitu (pedefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran) tujuan penelitian ini adalah mengembangkan busy book dalam rangka pengenalan pendidikan seks dengan menarik dan mudah dipahami oleh anak, dimana penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, metode ini digunakan ketika peneliti melakukan uji coba produk untuk mengetahui keefektifan media yang dikembangkan. Selain itu juga dilakukan angket atau kuesioner, dan hasil validasi para ahli cocok untuk pengenalan pendidikan seks pada anak usia dini. Hasil pada penelitian ini menghasilkan produk berbentuk busy book berbasis neurosains dengan tujuan mengenalkan pendidikan seks anak usia dini. Jadi dalam penggunaan media busy book berbasis neurosains, anak-anak akan mudah memahami dan fokus 16 pada materi pengenalan pendidikan seks yang akan disampaikan. 21 Perbedaan dari penelitian yang dilakukan yaitu, penelitian ini menggunakan pengembangan busy book berbasis neurosains dalam rangka pengenalan seks untuk anak usia dini. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan media busy book berbasis nilai agama dan

moral untuk mengenalkan pendidikan seks untuk anak usia dini, jadi persamaan dari penelitian ini untuk mengenalkan pendidikan seks untuk anak usia dini dengan menggunakan media yang berbeda.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Dewi Fitriani, dkk, dengan judul “Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Buku *Lift The Flap* (auratku)” pada tahun 2021 dengan menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*). Hasil penelitian ini menghasilkan media buku *Lift The Flap*, buku ini merupakan buku yang berisi gambar-gambar mengenai materi yang akan disampaikan kepada anak dengan sajian yang menarik.²⁰ Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terdapat variabel yang sama yaitu pendidikan seks anak, sedangkan perbedaannya terdapat pada peneliti mengembangkan media *busy book* berbasis nilai agama dan moral.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Latifah Permata Sari, dkk, dengan judul “Implementasi Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini” pada tahun 2020 dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pendidikan seks dinilai sudah cukup berhasil meskipun masih ada kekurangan seperti minimnya media, pemahaman anak berbeda-beda dan peran serta orangtua yang minim ketika di rumah.²¹ Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terdapat variabel yang sama yaitu Pendidikan seks anak, sedangkan perbedaannya terdapat pada media *busy book*

²⁰ Dewi Fitriani, dkk, Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Buku *Lift The Flap* “Auratku”, Vol 7, Maret, 2021, h. 37-39

²¹ Latifah Permatasari Fajrin, dkk, Implementasi Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 3, No 2, April, 2020, h.79

berbasis nilai agama dan moral.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Alucyana, dkk, dengan judul “Urgensi Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini” pada tahun 2020 dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini memaparkan data kemampuan persentase klasikal anak memahami pendidikan seks anak usia dini melalui upaya metode *pretend play* untuk meningkatkan pemahaman siswa TK Bunayyah di Pekan Baru.²² Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terdapat variabel yang sama yaitu Pendidikan seks anak, sedangkan perbedaannya terdapat pada peneliti mengembangkan media *busy book* berbasis nilai agama dan moral.

Penelitian keenam yang dilakukan oleh Umi Salamah, dkk, dengan judul “Pengembangan APE Rambu Lalu Lintas untuk Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh” pada tahun 2021 dengan menggunakan jenis penelitian R&D (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, diantaranya yaitu, (Analysis) meliputi analisis masalah berupa penggunaan APE rambu lalu lintas, (Design) yaitu tahapan merancang APE rambu lalu lintas, (Development) yaitu validasi oleh ahli media dan validasi oleh ahli materi serta revisi produk, (Implementation) yaitu uji coba produk APE rambu lalu lintas yang dilakukan di TK IT Permata Sunnah, (Evaluation) yaitu tahapan revisi untuk mendapatkan produk akhir. Teknik pengumpulan data melalui observasi berupa

²² Alucyna, dkk, Urgensi Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 6, No 1, Maret, 2020, h. 73

lembar validasi ahli media dan validasi ahli materi untuk pengembangan APE rambu lalu lintas, dan beserta lembar observasi penilaian guru untuk anak. Berdasarkan analisis kelayakan APE rambu lalu lintas oleh ahli media memperoleh katagori layak dengan skor 77,08. Hasil analisis APE rambu lalu lintas ahli materi memperoleh katagori sangat layak dengan skor 87,5. Sedangkan hasil dari lembar observasi APE rambu lalu lintas dengan katagori sangat baik dengan skor 96,4. Dari analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa APE rambu lalu lintas untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun layak untuk digunakan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang alat permainan edukatif, sedangkan perbedaannya terdapat pada APE yang akan dikembangkan.

Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Widia Wati, dkk, dengan judul “Pengembangan APE Box Hijaiyah untuk Meningkatkan Bacaan Huruf Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun” pada tahun 2023 dengan menggunakan jenis penelitian *research and development* (R&D). Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi maka didapati skor sebanyak 3,0, serta ahli media sebanyak 2,8. Sehingga APE box hijaiyah dinyatakan layak digunakan untuk meningkatkan bacaan huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan analisis penggunaan APE Box Hijaiyah di kelas B TK Anugrah didapati hasil akhir sebanyak 96% anak sudah mampu meningkatkan bacaan huruf hijaiyahnya dengan baik dan benar. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang alat permainan edukatif, sedangkan perbedaannya terdapat pada APE yang akan dikembangkan.